



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2020

Halaman: 20

Yogya Target Turunkan Angka Kemiskinan

Pemkot telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 107 miliar.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengupayakan penurunan angka kemiskinan pada 2020 dapat menjangkau 2.466 jiwa atau 617 Kepala Keluarga (KK). Upaya tersebut dilakukan untuk mencapai penurunan kemiskinan di Kota Yogyakarta dengan target 6,15 persen.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, alokasi anggaran untuk program penanggulangan kemiskinan (pronangkis) Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) DI 2020 mencapai Rp 107,7 miliar. Sementara, Rp 15,4 miliar diantaranya merupakan dana hibah atau bantuan.

Dalam menangani kemiskinan di Kota Yogyakarta, Heroe meminta kepada jajarannya untuk menggunakan data tunggal. Sebab, terkait data kemiskinan menurutnya, estimasi Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) dan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) memiliki metodologi yang berbeda.

"Hal ini menyebabkan perlu upaya yang lebih keras untuk mensinkronkan intervensi yang berbasis DTKS-KSJPS dengan tolok ukur rapor penanggulangan kemiskinan BPS," kata Heroe belum lama ini.

Untuk itu, ia menekankan akan pentingnya Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pemberdayaan dalam penanggulangan kemiskinan. SIM Pemberdayaan ini, katanya, harus bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. "Sejauh mana perangkat daerah memanfaatkan SIM tersebut sebagai basis intervensi program kegiatan masing-masing," ujarnya.

Terkait pengentasan kemiskinan di 2019, Pemkot Yogyakarta sendiri telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp 107 miliar melalui program kegiatan di OPD. "Pada Tahun 2019, Pemerintah Kota Yogyakarta telah mengupayakan berbagai usaha dalam rangka pengentasan kemiski-

nan," jelasnya.

Pihaknya pun juga terus mengembangkan kolaborasi lintas sektor melalui skema Program Gandeng Gendong. Bahkan, kata Heroe, cakupannya juga diperluas. Selain itu, upaya penanganan kemiskinan juga dilakukan dengan memperluas jangkauan pemberdayaan masyarakat. Seperti memperluas Program Lorong Sayur, Lele Cendol, Mitra Jamuan Pemkot, Dodolan Kampung dan UPPKS.

"Program Gandeng Gendong akan terus digencarkan, Mitra Jamuan Penyedia Jamuan Makan Minum sudah berhasil menjaring 186 kelompok dengan jumlah anggota 1.865 sekaligus memberdayakan 533 anggota KMS (Kartu Menuju Sejahtera)," jelasnya.

Kepala Dinas Sosial Agus Sudrajat mengatakan, target persentase penduduk KMS di 2022 yakni 10,04 persen di Kota Yogyakarta. Hal ini setara dengan 41.441 jiwa. Sementara, jumlah penduduk KMS data 2018 mencapai 49.641 jiwa.

Untuk itu, diperlukan penurunan penduduk KMS hingga 8.200 jiwa dalam kurun waktu empat tahun guna mencapai target id 2022.

"Dari angka tersebut, target penurunan persentase penduduk

miskin sebesar 0,60 persen per tahun dalam periode 2019-2022," kata Agus.

Kota Layak Anak

Sementara itu, Pemkot Yogya juga memperkuat sinergi dalam rangka mewujudkan Kota Layak Anak di 2020 ini. Saat ini, Kota Yogyakarta masih menyandang Kota Layak Anak level Nindya.

"Diharapkan dengan adanya sinergitas yang harmonis antara pemerintah dengan seluruh elemen yang ada di Kota Yogyakarta, menjadikan tahun 2020 Kota Yogyakarta mendapatkan predikat Kota Layak Anak," kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan Perlindungan dan Anak (DPPMPA), Edy Muhammad, belum lama ini.

Ia mengatakan, penduduk anak-anak yang berusia 0-18 tahun di Kota Yogyakarta mencapai 29 persen jiwa. Data ini didapat pada Januari 2020. Hal ini, kata Edy, menunjukkan tingkat potensi anak-anak juga sangat besar dalam mendapatkan hak pengasuhan, bimbingan serta pendampingan. Sehingga, dapat tercipta kesejahteraan, intelektualitas, ketakwaan, dan budi pekerti untuk berkembang bersama masyarakat di sekitarnya. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			
3. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005